



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Program Studi : Keperawatan S1 dan D3 - Analisis Kesehatan D3 - Kebidanan D3
 Jln. Sutorejo No. 59 Surabaya 60113, Telp. (031) 3811966 - 3890175 Fax. (031) 3811967

Nomor : 010/LAB/VI/2015
 Jenis bahan : Daun seledri
 Dikirim oleh : Reza Okavia
 NIM : 20120662070
 Alamat : Prodi D3 Analisis Kesehatan FIK UMSurabaya
 Judu : Pengaruh pemberian perasan daun seledri (*Apium graveolens* L) terhadap pertumbuhan *Staphylococcus aureus* secara invitro
 Diterima : 28 Februari 2015

HASIL PEMERIKSAAN

No	Kode Sampe	Konsentrasi										
		0%	10	20	30	40	50	60	70	80	90	100
	1	%	%	%	%	%	%	%	%	%	%	%
1.	A	+	+	+	+	+	+	+	-	-	-	-
2.	B	+	+	+	+	+	+	+	-	-	-	-
3.	C	+	-	+	+	-	+	+	-	-	-	-
Jumlah		3	2	3	3	2	3	3	0	0	0	0

Keterangan :

Positif (+) : Terdapat pertumbuhan kuman

Negatif (-) : Tidak terdapat pertumbuhan kuman

Mengetahui,
Kepala Laboratorium

Siswanto Agung Wijaya, S.Kep.Ns

Surabaya, 6 Juni 2015

Pemeriksa

Reza Okavia

Lampiran 2

Lampiran : 2 lembar

Perihal : Permohonan Penggunaan Laboratorium

Kepada

Yth.Kepala Urusan Laboratorium Mikrobiologi

D3 Analis Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya

Di tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat,

Sehubungan dengan pelaksanaan penelitian untuk penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI) 2014 / 2015 maka dengan ini saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Reza Oktavia

NIM : 20120662070

Judul KTI : Pengaruh Perasan Daun Seledri (*Apium graveolens L.*) Terhadap Pertumbuhan Bakteri *Staphylococcus aureus* Invitro

Mengajukan permohonan izin menggunakan Laboratorium Mikrobiologi dan peminjaman alat sebagaimana terlampir.

Demikian permohonan ini saya buat dan atas izin Bapak/ Ibu Penanggung jawab saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Surabaya, Februari 2015

Dosen Pembimbing

Pemohon

Siti Mardiyah, S.Si.,M.kes

Reza Oktavia

Lampiran 3

Daftar Alat dan Reagen yang digunakan

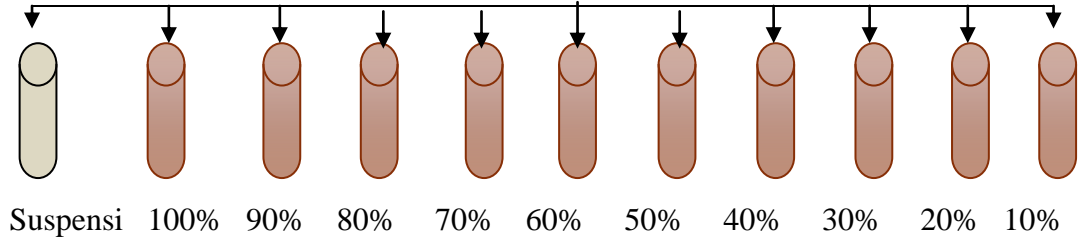
No.	Nama Alat dan Reagen	Jumlah	Keterangan
1	Tabung reaksi	33	
2	Rak tabung reaksi	3	
3	Ose Bulat	1	
4	Pipet ukur	1	5 ml
5	Pipet ukur	2	1 ml
6	Gelas ukur	1	100 ml
7	Erlenmeyer	2	250 ml
8	Beaker Glass	2	250 ml
9	Termometer	1	
10	Petridish	40	
11	MSA (Manitol Salt agar)	25 gr	
12	NA (Nutrien Agar)	3 gr	
13	Aquadest	1000 ml	
14	Kapas		
15	Kasa		
16	Tabung NAS	2	
17	Tabung besar	3	

Lampiran 4

SKEMA PEMERIKSAAN

Bahan

Konsentrasi Air Perasan Daun Seledri



Kuman (Masing-masing tabung pada tiap konsentrasi diberi suspensi kuman 1 mata ose)

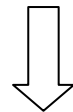
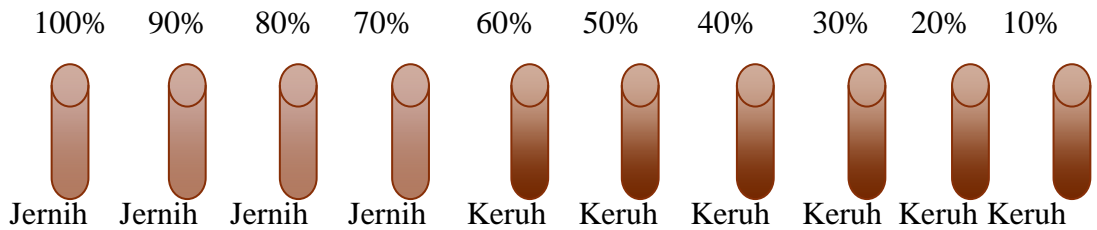
S.aureus



Inkubasi 37 °C Selama 24 jam

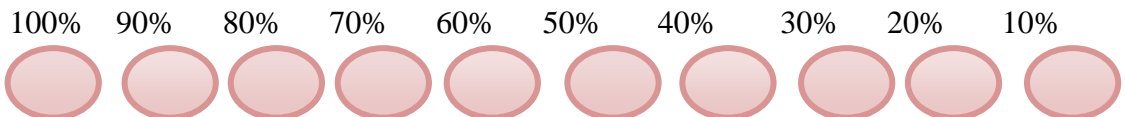


Hasil dari tabung



Diambil 1 mata ose

(Tanam ke Media MSA dari masing-masing konsentrasi)



Inkubasi 37 °C 24 jam

Lampiran 5

Hasil dari media MSA

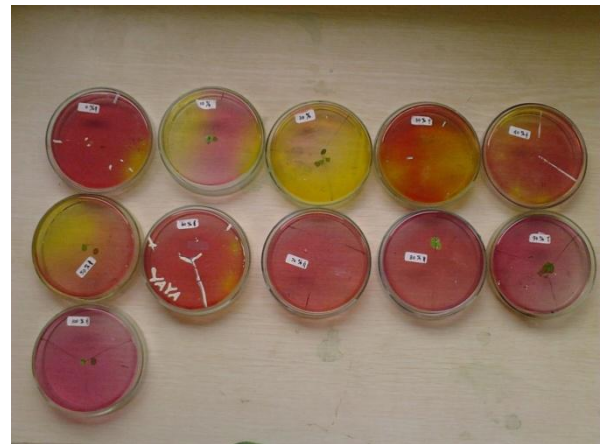
(-) (-) (-) (-) (+) (+) (+) (+) (+) (+)

Lampiran 6

Dokumentasi Penelitian



Konsentrasi perasan daun seledri + kuman



hasil pada media MSA



Autoclave



Inkubator

Lampiran 7

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	27.541 ^a	10	.002
Likelihood Ratio	37.349	10	.000
Linear-by-Linear Association	16.469	1	.000
N of Valid Cases	33		

a. 22 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.27.

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Konsentrasi * HasilPertumbuhan	33	100.0%	0	.0%	33	100.0%

Konsentrasi * HasilPertumbuhan Crosstabulation

			Hasil Pertumbuhan <i>Staphylococcus aureus</i> pada media MSA		Total
			0	1	
Konsentrasi	Konsentrasi 100%	Count	3	0	3
		% within Hasil Pertumbuhan <i>Staphylococcus aureus</i> pada media MSA	21.4%	.0%	9.1%
	Konsentrasi 90%	Count	3	0	3
		% within Hasil Pertumbuhan <i>Staphylococcus aureus</i> pada media MSA	21.4%	.0%	9.1%
	Konsentrasi 80%	Count	3	0	3
		% within Hasil Pertumbuhan <i>Staphylococcus aureus</i> pada media MSA	21.4%	.0%	9.1%

Konsentrasi 70%	Count	3	0	3
	% within Hasil Pertumbuhan <i>Staphylococcus aureus</i> pada media MSA	21.4%	.0%	9.1%
Konsentrasi 60%	Count	0	3	3
	% within Hasil Pertumbuhan <i>Staphylococcus aureus</i> pada media MSA	.0%	15.8%	9.1%
Konsentrasi 50%	Count	0	3	3
	% within Hasil Pertumbuhan <i>Staphylococcus aureus</i> pada media MSA	.0%	15.8%	9.1%
Konsentrasi 40%	Count	1	2	3
	% within Hasil Pertumbuhan <i>Staphylococcus aureus</i> pada media MSA	7.1%	10.5%	9.1%
Konsentrasi 30%	Count	0	3	3
	% within Hasil Pertumbuhan <i>Staphylococcus aureus</i> pada media MSA	.0%	15.8%	9.1%
Konsentrasi 20%	Count	0	3	3
	% within Hasil Pertumbuhan <i>Staphylococcus aureus</i> pada media MSA	.0%	15.8%	9.1%
Konsentrasi 10%	Count	1	2	3
	% within Hasil Pertumbuhan <i>Staphylococcus aureus</i> pada media MSA	7.1%	10.5%	9.1%
Konsentrasi 0%	Count	0	3	3
	% within Hasil IPertumbuhan <i>Staphylococcus aureus</i> pada media MSA	.0%	15.8%	9.1%
Total	Count	14	19	33
	% within Hasil Pertumbuhan <i>Staphylococcus aureus</i> pada media MSA	100.0%	100.0%	100.0%